

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah penulis paparkan pada bagian terdahulu maka ditarik sebuah kesimpulan bahwa, Tradisi *Mandaka' Penaa* merupakan sebuah kebiasaan yang masih terus dilakukan di Dusun Tanete, secara khusus di Gereja Toraja Jemaat Sion Tanete. Tradisi ini merupakan sarana pengakuan salah (dosa) yang dikhususkan bagi seseorang yang menderita oleh karena penyakit dan tidak kunjung pulih. Kebiasaan ini tentu memiliki tujuan yang baik dalam kehidupan orang percaya, bahwa setiap umat harus mengakui dosanya kepada Allah maupun kepada sesama.

Pemahaman yang dihidupi oleh jemaat bahwa mereka memaknai *Mandaka' Penaa* sebagai ritual pengakuan dosa, sehingga *Mandaka' Penaa* ataupun pengakuan dosa memiliki tujuan yang sama yakni untuk mengungkapkan kesalahan serta memohon pengampunan kepada Allah atas segala dosa yang mungkin dilakukan selama hidupnya, lewat pengakuan dosa juga diharapkan manusia memahami bahwa Allah lebih dahulu menganugerahkan keselamatan sehingga nyatalah kasih Allah yang besar dan pengakuan dosa tersebut bukan hanya sekedar ucapan yang keluar dari bibir melainkan dari kesadaran dan penghayatan hati

yang dalam sehingga menghasilkan suatu pertobatan yang sungguh-sungguh di hadapan Allah.

## **B. Saran**

Dengan selesainya Skripsi ini, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Gereja Toraja Jemaat Sion Tanete, secara khusus kepada hamba-hamba Tuhan kiranya boleh memberikan pemahaman yang baik kepada seluruh warga Jemaat agar *Mandaka' Penaa* dalam prakteknya dilakukan sesuai dengan ajaran kekristenan.
2. Bagi warga Jemaat Sion Tanete, kiranya Tradisi *Mandaka' Penaa* boleh diterima dengan baik sebagai wadah pengakuan dosa/salah, dan tentunya dilakukan dengan berlandaskan ajaran kekristenan.
3. Kepada tokoh Adat, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam memahami *Mandaka' Penaa*.
4. Kepada peneliti selanjutnya penulis memberi kesempatan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna melengkapi bagian-bagian yang belum maksimal yang mungkin belum ditemukan oleh penulis di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Abednego, B. A, *Teologi Kristen Asia Tema-Tema Yang Tampil Ke Permukaan*  
(Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006)

Abineo, J.L.Ch, *Unsur-Unsur Liturgia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010)

Basuki, Sulisto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Widtama Widya Sastra, 2006)

Davids, Peter H, *Pandangan Alkitab Tentang Hubungan Antara Dosa Dan Buah Dosa:  
Kebutuhan Gereja Saat Ini* (Malang: Gandum Mas, 2001)

Hadiwijono, Harun, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007)

Heuken, Adolf, *Ekslopedia Gereja* (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2004)

Junimen, Jenus, *Dapatkah Keselamatan Orang Percaya Hilang?* (Yogyakarta: ANDI,  
2022)

Kobong, Theodorus, *Injil Dan Tongkonan* (Jakarta: Gunung Mulia, 2008)

Luther, Martin, *Katekismus Besar Marthin Luther* (Jakarta: BPK Gunung Mulia,  
2007)

Mariyanto, Ernest, *Kamus Liturgi Sederhana* (Yogyakarta: Kanisius, 2008)

Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2001)

Sorharso, Silverius Y, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2023)

Strom, M Bons, *Apakah Penggembalaan Itu?* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004)

Sugioyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)

Tandilintin, L.T, *Torajar Dan Kebudayaanannya* (Tana Toraja: YALBU: Yayasan Lepongan Bulan, 1981)

### **Jurnal**

Manafec, Yanjumseby Yeverson, 'Keberdosaan Manusia Menurut Alkitab', *Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*, 4, No.2 (2019), 117–18

Manca, Silvester, 'Dosa Dalam Perspektif Biblis Dan Implikasi Pastoralnya', *Alternatif*, 1, No.2 (2017)

Marbun, Pardomuan, 'Konsep Dosa Dalam Perjanjian Lama Dan Hubungannya Dengan Konsep Perjanjian', *CAKARA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 1 No. 1 (2020), 4–5

Monni, Silta Omega, and Restifani Cahyami, 'Tradisi Ma'ballak Bua Bagi Orang Sakit Dan Relevansinya Dengan Pengakuan Dosa Dalam Iman Kristen', *CAKARA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 3 No. 1 (2022), 29–31

Natalia, Sumiati Putri, Sepriadi Bunga, and Iren Tanggo, 'Respon Pertobatan Daud Sebagai Pemimpin Dan Relevansinya Bagi Pelaksanaan Tradisi Mandaka' Penaa Di Kurra, Tanah Toraja', *KINA: Jurnal Kepemimpinan Kristen Dan Pemberdayaan Jemaat*, 3 No. 2 (2022), 69–70

Ribka, Ester, Johana Manginsihi, and Yohana Brek, 'Peran Pengakuan Dosa Sebagai Sarana Konseling Pastoral Bagi Narapidana Berdasarkan Mazmur 51:1-21', *ATOHEMA: Jurnal Teologi Pastoral Konseling*, 1, No. 1 (2024), 3–4

Rumbi, Frans Paillin, 'Tradisi Massuru' Dan Pertobatan Injil Sinoptik', *BIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1, No.1 (2022)

Sulistya, Philipus Pada, 'Konsep Keselamatan Dalam Perjanjian Lama', *Jurnal Pistis*, XI (2013), 48–49

Zai, Erna Apriani, 'Pengakuan Dosa Dalam Pandangan Agama Kristen Protestan Dan Kristen Katolik', *JSSA: Jurnal Studi Sosial Dan Agama*, 1, No.1 (2021), 81

Zulfikar, Wildan Budiawan, and Nur Lukman, 'Perbandingan Naive Classiyer Dengan Naerest Neighbor Untuk Identifikasi Penyakit Mata', *JOIN: Jurnal Online Informatika*, 1, No.2, 82

### **Webside**

Health, Detik, '4 Hal Yang Memicu Timbulnya Suatu Penyakit', 2011

<[https://health.detik.com/hidup-sehat-detikhealth/d-1685342/4-](https://health.detik.com/hidup-sehat-detikhealth/d-1685342/4-hal-yang-memicu-timbulnya-suatu-penyakit)

[hal-yang-memicu-timbulnya-suatu-penyakit](https://health.detik.com/hidup-sehat-detikhealth/d-1685342/4-hal-yang-memicu-timbulnya-suatu-penyakit)>

Sangpali, Risma Yohanis, 'Tinjauan Teologis Tentang Makna Pengakuan Dosa',

p. 18 <https://osf.io/p5tw2/download/?format=pdf>

## **Wawancara**

Ba'ru, Markus, *Wawancara Oleh Penulis*, Tanete, 14 Juni 2024

Besso, Joni, *Wawancara Oleh Penulis*, Tanete, 15 Juni 2024

Minggu, Sappe, *Wawancara Oleh Penulis*, Tanete, 05 Juni 2024

Sabung, Loreta, *Wawancara Oleh Penulis*, Tanete, 08 Juni 2024

Salubongga, Rahmat, *Wawancara Oleh Penulis*, Tanete, 16 Juni 2024

Sambo, Yakob, *Wawancara Oleh Penulis*, Tanete 14 Juni 2024

Tammuan, Ludia, *Wawancara Oleh Penulis*, Tanete, 06 Juni 2024